

BAB III

KEBIJAKAN AKTIFITAS KEAGAMAAN PT. DJARUM TBK SEKARJATI BRANTAK JEPARA

3.1 Profil PT. Djarum Tbk Sekarjati Brantak Jepara

3.1.1 Sejarah Berdirinya PT. Djarum Tbk

PT. Djarum adalah sebuah perusahaan rokok di Indonesia yang bermarkas di Kudus, Jawa Tengah. Djarum merupakan salah satu dari tiga perusahaan rokok terbesar di Indonesia (dua lainnya adalah Gudang Garam dan HM Sampoerna).

Perusahaan ini awalnya bernama Djarum Gramophon, tetapi ketika perusahaan Djarum ini diakuisisi pada tahun 1951 oleh Oei Wie Gwan, ayah dari pemilik sekarang, dia memendekkan namanya menjadi Djarum saja. Wie Gwan memulai usaha Djarum ini dengan 70 (tujuh puluh) karyawan dan sejak awal Djarum terus berupaya menguasai seluruh aspek produksi rokok kretek, dengan terus menciptakan rokok kretek yang memiliki rasa yang digemari oleh para penikmat rokok kretek.

Djarum memiliki rahasia tersendiri dalam rumusan campuran tembakau dan campuran cengkeh tersendiri untuk memastikan bahwa kualitas dari rokok kreteknya berbeda dengan yang lain dan bisa dipertahankan. Perusahaan merek pertama adalah Djarum dan Kotak Adjaib dan awalnya mereka hanya dijual di wilayah Kudus.

Karena mereka menyadari kebutuhan akan manajemen yang profesional, Wie Gwan putra, Budi dan Bambang menyewanya dengan harga pasar-pasar terbaik saat itu dan pada tahun 1970, mereka mendirikan departemen penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tembakau Djarum yang baru sekaligus inovatif. Budi dan Bambang juga melihat bahwa saat itu Indonesia bisa menyediakan pasar yang besar bagi rokok kretek Djarum mereka, bahkan potensi untuk ekspor Djarum lebih besar. Pada tahun 1972, mereka mulai mengekspor eceran rokok kretek lintingan Djarum untuk tembakau di seluruh dunia, dari Jepang ke Belanda dan merek rokok kretek yang paling terkenal di luar Indonesia, dengan Djarum gramofon yang terkenal disertai logo sebuah pemandangan di *tobacconists* yang jauh dan luas.

3.1.2 Lokasi PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Perusahaan PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara merupakan cabang dari PT. Djarum Tbk Kudus, berdiri sejak tahun 1986. PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara terletak di desa Brantak kecamatan Sekarjati Kabupaten Jepara. Lokasi pabrik di pinggiran jalan utama Demak Jepara didasarkan beberapa alasan, yaitu: (1) mendekati tenaga kerja, (2) harga tanah dianggap lebih murah (3) mudah memperoleh tanah, (4) dan selanjutnya bertujuan untuk mempermudah transportasi dan pendistribusian bahan baku yang berasal dari pusat (PT. Djarum Kudus) maupun hasil produksi ke pusat.

Lokasi PT. Djarum secara geografis adalah sebagai berikut:

Bagian Utara : Desa Robayan

Bagian Barat : Kalipucang

Bagian Selatan : Teluk

Bagian Timur : Mayong

Denah Desa Brantak Kecamatan Sekarjati Kabupaten Jepara



Sumber: map.google.com

3.1.3 Visi dan Misi PT. Djarum Tbk Sekarjati Brantak Jepar

a. Visi

To satisfy the global smoker's needs

(memenuhi kebutuhan perokok secara global)

b. Misi

- i. Menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi secara cepat dan efektif untuk memuaskan pelanggan.
- ii. Mengendalikan kegiatan usaha agar tidak menimbulkan dampak yang merusak lingkungan hidup.
- iii. Memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap anggota yang terlibat didalamnya.
- iv. Memberikan perlindungan terhadap setiap aset perusahaan
- v. Mematuhi dan menerapkan peraturan perundangan dan persyaratan mengenai aspek kualitas, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber. Dokumen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara, 2013

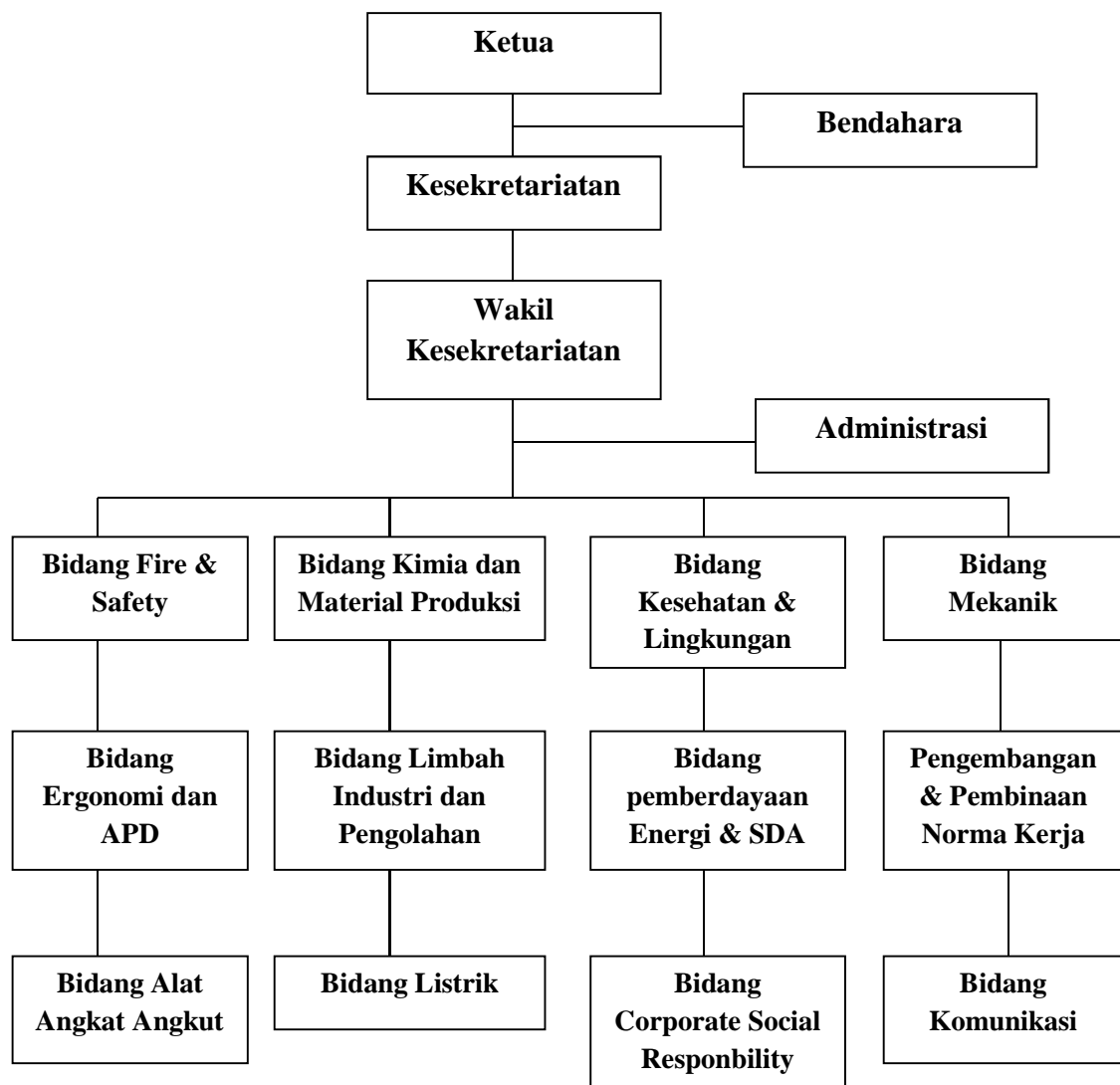
3.2 Struktur Kelembagaan PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

3.2.1 Struktur Organisasi PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Suatu perusahaan memerlukan suatu struktur organisasi untuk mempermudah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sistematis. Penentuan struktur organisasi di dalam suatu perusahaan adalah sangat penting, struktur organisasi akan nampak jelas dan tegas apabila digambarkan dalam bagan organisasi. Jadi dengan struktur organisasi akan menjadi jelas, letak tanggung-jawab dari masing-masing bagian dan sekaligus dapat mengetahui tugas-tugas yang dibebankan pada diri setiap pegawai.

Adapun struktur organisasi PT. Djarum Tbk Sekarjati Brantak Jepara adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Sumber: Dokumen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Dengan adanya struktur seperti di atas, perusahaan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul. Dan setiap persoalan yang muncul ditangani oleh bagian yang telah ditunjuk sesuai hierarki yang ada. Karena masing-masing mempunyai job sendiri. Adapun *job description* adalah :

- a. Ketua
 - a) Mewakili PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara di dalam dan di luar perusahaan.
 - b) Menyusun rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
 - c) Bertanggung jawab dalam rapat dewan komisaris
 - d) Menetapkan kebijakan perusahaan
 - e) Bertindak sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan dan usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.
- b. Bendahara
 - a) Menerima dan menyimpan uang dan surat-surat berharga sesuai pada tempatnya.
 - b) Mencatat semua transaksi perusahaan yang berkaitan dengan keuangan.
 - c) Membuat laporan keuangan perusahaan secara periodik.
- c. Kesekretariatan
 - a) Menerapkan kebijakan dalam bidang produksi, sejak bahan dasar, pencampuran bahan sampai barang jadi.

- b) Mengadakan pengawasan atas pelaksanaan kerja dalam bidang produksi
- c) Menjamin kelancaran proses produksi
 - d) Mempersiapkan mesin-mesin yang dipergunakan dalam proses produksi, untuk menjamin agar produksi dapat berjalan lancar.
- d. Wakil kesekretariatan
 - a) Membantu kesekretariatan dalam menyiapkan data penjadwalan dan agenda kegiatan.
 - b) Mengganti tugas kesekretariatan jika sedang berhalangan.
- e. Administrasi
 - a) Membantu bendahara dalam pengaturan keuangan perusahaan.
 - b) Menentukan gaji pegawai.
 - c) Membantu bagian keuangan dalam pengarsipan dan pengolahan data keuangan.
- f. Bagian Fire & Safety
 - a) Menangani setiap kecelakaan kerja karyawan serta keamanan perusahaan dan aset-asetnya.
 - b) Menyiapkan alat-alat keamanan kerja
- g. Bagian Ergonomi dan APD
 - a) Menyediakan alat atau atribut perlindungan diri bagi pekerja
 - b) Evaluasi alat perlindungan diri pekerja
 - c) Memelihara alat pelindung diri pekerja setelah dipakai

- h. Bagian Alat Angkat dan Angkut
 - a) Menyediakan alat operasional pengangkutan hasil produksi dan bahan baku.
 - b) Mengirim barang hasil produksi
 - c) Mengirim bahan baku produksi
- i. Bagian Kimia dan Material Produksi
 - a) Menyediakan bahan kimia produksi dan baku produksi lainnya.
 - b) Menyimpan bahan-bahan kimia dan bahan-bahan produksi
- j. Bagian limbah Industri dan Pengelolaan Limbah
 - a) Mengelolah limbah industri agar tidak merusak lingkungan.
 - b) Membuat saluran pembuangan limbah industri.
 - c) Memperbaiki saluran pembuangan limbah industri
- k. Bagian listrik
 - a) Mengatur atau memperbaiki jaringan listrik perusahaan.
 - b) Menyiapkan jaringan listrik baru bagi perusahaan
- l. Bagian Kesehatan & Lingkungan Kerja
 - a) Menangani keselamatan kerja karyawan.
 - b) Menentukan standar kebersihan di lingkungan kerja.
- m. Bagian Pemberdayaan Energi & SDA
 - a) Mengolah energi dan sumber daya alam.
 - b) Menyediakan SDA yang diperlukan oleh perusahaan
- n. Bagian Corporate Social Responsibility

- a) Pengelolaan tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat, karyawan, lingkungan dll
- b) Membuat program untuk penyaluran dana CSR
- c) Membuat program kegiatan CSR
- o. Bagian Mekanik bertugas
 - a) Memperbaiki aset-aset perusahaan terutama mesin-mesin produksi.
 - b) Merawat aset-aset perusahaan terutama mesin-mesin produksi.
- p. Bagian Pengembangan & Pembinaan Norma Kerja
 - a) Membuat peraturan kerja yang nantinya diajukan kepada ketua
 - b) Pengembangan dan pembinaan moral serta etika karyawan dalam perusahaan.
- q. Bagian Komunikasi
 - a) Menjalin komunikasi dengan masyarakat dan *stakeholder*.
 - b) Mewakili ketua jika dalam komunikasi dengan masyarakat atau media massa. (Sumber: Dokumen PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara)

3.2.2 Data Tentang Jumlah Ketenagakerjaan PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Untuk Sumber daya manusia PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara merekrut karyawan tetap dari daerah Jepara dan sekitarnya.

Perekrutan ini bertujuan agar dengan berdirinya PT. Djarum di Brantak Sekarjati Jepara ini turut akan mensejahterakan masyarakat yang ada di sekitar pabrik. Data yang kami peroleh dari Ketua PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Karyawan PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati jepara

Keterangan	Jumlah	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
Ketua	1 orang	1 orang	-
Sekretariat dan Wakil Keseekretariat	1 orang	1 orang	-
Bendahara dan Administrasi	1 orang	1 orang	-
Bagian Fire & Safety , Bagian Ergonomi dan APD, dan Bagian Alat Angkat dan Angkut	1 orang	1 orang	-
Bidang Kimia dan Material Produksi, Bidang Limbah Industri dan pengolahan Limbah, Bidang Listrik	1 orang	1 orang	-
Bidang Kesehatan & Lingkungan Kerja, Bidang	1 orang	1 orang	-

pemberdayaan Energi & SDA, dan Bidang Corporate Social Responsibility			
Bidang Mekanik, Pengembangan & Pembinaan Norma Kerja, dan Bidang Komunikasi	1 orang	1 orang	-
Satpam (Keamanan)	8 orang	4 orang	4 orang
Jumlah Karyawan GL (Giling)	667 orang	-	667 orang
Jumlah Karyawan BT (Batil)	640 orang	-	640 orang
Jumlah Karyawan HR	54 orang	-	54 orang
Kernet	1 orang	1 orang	-
Gledah	9 orang	2 orang	7 orang
Jumlah	1132 orang	14 orang	1118 orang

Sumber: Dokumen PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara

Komposisi dari tenaga kerja PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara terdiri dari 98% tenaga kerja wanita dan 2% terdiri dari tenaga kerja laki-laki. Dengan jumlah tenaga kerja saat ini 1132 orang. Tenaga kerja wanita biasanya ditempatkan di batil (BT), giling (GL) dan pengepakan (HR). Untuk bagian ini memang yang diprioritaskan adalah tenaga kerja wanita, karena perusahaan mempunyai alasan sebagai berikut:

- a) Bahwa tenaga kerja wanita pada umumnya lebih tekun dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki.
- b) Tenaga kerja wanita lebih rapi dalam melinting rokok, hal tersebut sangat diperlukan, karena untuk industry rokok kretek masalah kehalusan pengelintingan memegang peranan yang sangat penting.
- c) Tenaga kerja wanita lebih mudah diatur dari pada tenaga kerja laki-laki.

Yang dimaksud dengan tenaga kerja batil adalah tenaga kerja yang bertugas untuk meratakan ujung rokok. Jadi begitu rokok sudah selesai di linting oleh bagian pelintingan maka di ujung rokok masih banyak tembakau yang keluar dari ujungnya maka disini tugas bagian batil untuk meratakan dengan jalan memotong kedua ujung rokok yang tembakaunya keluar. Begitu rokok sigaret selesai di ratakan bagian batil maka sebelum diserahkan ke bagian pengepakan, rokok tersebut harus melewati bagian sortir yang akan mengontrol apakah rokok sudah memenuhi syarat untuk di pasarkan. Setelah selesai di sortir lalu selanjutnya diserahkan ke bagian pembungkusan untuk dimasukkan ke dalam slop, pres dan bal untuk dipasarkan ke masyarakat.

Tingkat upah yang diberikan oleh PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

- a) Jabatan/ level dari tenaga kerja

Semakin tinggi jabatan seseorang tenaga kerja otomatis akan semakin besar upah yang diterimanya. Jabatan tertinggi adalah ketua PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara.

b) Masa kerja / lama kerja seseorang tenaga kerja di perusahaan

Saat ini tenaga kerja yang terlama bekerja di PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara adalah 21 tahun, yaitu Marni (mandor GL) yang beralamatkan di desa Banyuputih kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Untuk gaji karyawan memang sama namun bagi karyawan yang telah lama bekerja di PT. Djarum Tbk mendapatkan peluang untuk naik jabatan sebagai wujud apresiasi terhadap pengabdianya.

c) Kekomplekan dari pekerja

Semakin luas pekerjaan dari seorang tenaga kerja, akan semakin besar upah yang akan diterima, karena bagaimanapun tanggung jawab mereka jelas lebih besar dari pada tenaga kerja lainnya.

d) Resiko pekerjaannya

Semakin besar resiko yang ditanggung oleh pekerja akan mempengaruhi besarnya gaji yang diperoleh. Pekerja dengan resiko tinggi seperti pada bagian *fire & safety*.

e) Penilaian prestasi tenaga kerja selama ia bekerja di perusahaan

Untuk sistem pengupahan di PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Karyawan borongan, gaji diberikan dengan kapasitas pekerjaan yang telah dikerjakan dan dibayarkan dalam setiap hari kerjanya. Sebagian besar dari mereka melinting dan mengepak rokok. Untuk gaji karyawan batil Rp. 7.100/1.000 linting rokok, untuk karyawan giling Rp. 16.100/1.000 linting rokok. Dan untuk waktu pengerjaan 1.000 linting rokok kurang lebih 1 (satu) jam dan sehari biasanya bisa mengerjakan 4.000-5.000 linting rokok/orang.
2. Karyawan harian, gaji diperhitungkan setiap harian diberikan setiap minggu, yang terdiri dari upah rokok ditambah upah premi. Premi dihitung berdasarkan penilaian 3 K, yaitu: Kerajinan (kehadiran), keterampilan (prestasi) dan keahlian (jabatan). Karyawan harian mempunyai kegiatan antara lain sebagai petugas gudang, tembakau dan cengkeh, tenaga sortir lintingan, reparasi gilingan, pembantu kantor dan tenaga kebersihan.

PT. Djarum tercatat dalam anggota PPRK (Persatuan Pengusaha Rokok Kudus) yang memiliki tujuan untuk menjalin kerja sama yang baik antara berbagai perusahaan rokok kretek dilingkungan kota Kudus dan sekitarnya. Penetapan standar upah bagi karyawan borongan dan harian diatur melalui PPRK. Bagi karyawan harian dan karyawan borongan disediakan fasilitas kesehatan berupa poliklinik dan layanan KB disetiap lokasi kerja. Perusahaan juga akan menanggung biaya opname karyawan atau biaya perawatan medis secara khusus jika diperlukan.

3. Karyawan bulanan, gaji diterima setiap bulan. Pembagian gaji ini didasarkan pada komponen yang berlaku yaitu: tunjangan jabatan, pendidikan, tunjangan keahlian, lembur, kemampuan, dan usaha karyawan serta kebijakan pimpinan.

Seluruh karyawan/ karyawan PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara ikut program Jamsostek dan juga mendapat tunjangan, berupa tunjangan kesehatan dan tunjangan hari tua.

Gambar kegiatan produksi di PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Ketua PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Karyawan GL (giling)



Karyawan BT (batil)



Proses pengepakan rokok



Proses batil (merapikan rokok)

Sumber: google.com

3.2.3 Produk yang dipasarkan

Produksi rokok PT. Djarum Brantak Sekarjati Jepara terdiri dari dua jenis, yaitu: rokok kretek buatan tangan dan rokok kretek buatan mesin berfilter. Dari dua jenis rokok tersebut masing-masing memiliki merek serta desain, ukuran juga formula yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan selera dan daya beli konsumen.

Pelinting serta pengepakan rokok kretek buatan tangan dikerjakan oleh beribu tenaga kerja wanita yang terampil, sedangkan untuk produksi rokok buatan mesin pelinting serta pengepakan dilakukan oleh mesin

buatan Jerman, Inggris dan dikontrol oleh komputer sehingga pekerjaan dan takaran yang dikehendaki memperoleh hasil yang memuaskan.

Tabel 3.2 Merek rokok PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara yang masih aktif diproduksi adalah:

Sigaret kretek tangan	Sigaret kretek mesin
Djarum Coklat	Djarum Super 12
Djarum Klasik	Djarum Super 16
Djarum 76	LA Light
	Djarum Black

Sumber: Dokumen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Gambar rokok yang diproduksi oleh PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Djarum Super 16



Djarum 12



Djarum Black



LA Light



Djarum 76



Djarum Coklat



Djarum Klasik

Pertimbangan perusahaan dalam menghasilkan berbagai macam merek antara lain:

- a. Kemampuan membeli dari konsumen yang berbeda.

Karena sasaran penjualan dari rokok kretek seluruh lapisan masyarakat, maka djarum menginginkan semua lapisan tersebut mampu menikmati rokok kretek yang diproduksinya, baik kalangan petani, buruh tani, karyawan, pengusaha dll.

- b. Untuk mencegah kebosanan konsumen akan merek tertentu, sehingga tidak beralih ke produk pesaing.

Untuk mencegah kebosanan akan satu merek maka diproduksilah beberapa jenis rokok dengan rasa yang berbeda, agar penikmat rokok bisa menikmati rasa lain dari rokok tanpa harus pindah ke rokok produksi pesaingnya. (Wawancara dengan Ketua PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara)

3.2.4 Data Sarana dan Prasarana PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Untuk menunjang semua aktifitas dan mempermudah bagi para karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1 Ruang	Kantor utama
2.	Pos Penjagaan	1 Ruang	Tempat penjagaan dan

			pemeriksaan karyawan
3.	Tempat Produksi	2 Tempat	Penggilingan dan Pembungkusan
4.	Gudang Penyimpanan	1 Ruang	Kondisi baik
5.	Mushola	2 Ruang	Mushola untuk Laki-laki dan Perempuan dipisah
6.	Tempat wudhu	2 Tempat	Tempat wudhu laki-laki dan perempuan dipisah
7.	Komputer	3 Unit	Berada di kantor
8.	Telephone	3 Unit	Berada di kantor
9.	Mesin Faxsimile	1 Unit	Berada di kantor
10.	Printer	1 Buah	Berada di Kantor
11.	Mobil Pengangkut	5 Unit	4 Kontainer 1 Pick Up
12.	Sajadah	10 Buah	Berada di Mushola laki-laki dan perempuan
13.	Mukena	10 Buah	Berada di Mushola perempuan

Sumber: Dokumen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

Gambar PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Denah PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



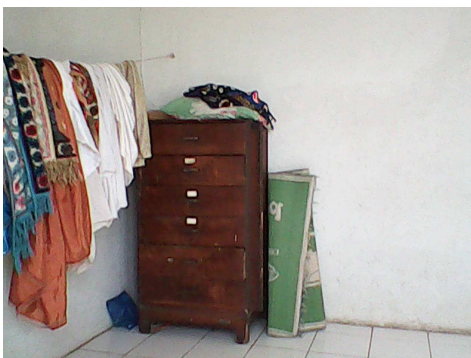
Sumber: earth.google.co.id

Gambar mushola dan tempat wudhu di PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara



Mushola laki-laki

Mushola perempuan



Sarana dan prasarana dalam mushola



Tempat wudhu

Sumber: Penelitian lapangan di PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

3.3 Kebijakan Umum PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

3.3.1 Kebijakan PT. Djarum dalam Djarum Quality Management System

PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok. PT. Djarum bertanggung jawab untuk

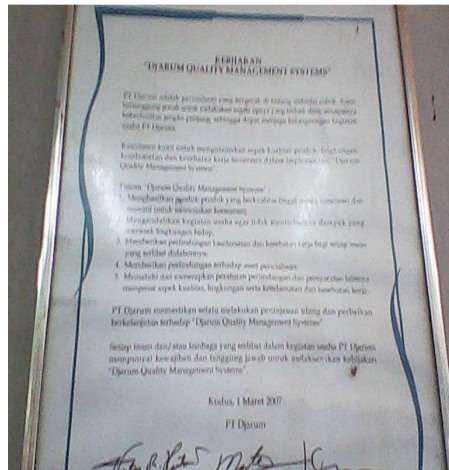
melakukan segala upaya yang terbaik demi tercapainya keberhasilan jangka panjang sehingga dapat menjaga kelangsungan kegiatan usaha PT. Djarum.

Komitmen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara untuk mengutamakan aspek kualitas produk, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dalam implementasi *Djarum Quality Management System*. Tujuan dari *Djarum Quality Management system* adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi secara cepat dan efektif untuk memuaskan pelanggan.
2. Mengendalikan kegiatan usaha agar tidak menimbulkan dampak yang merusak lingkungan hidup.
3. Memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap anggota yang terlibat didalamnya.
4. Memberikan perlindungan terhadap setiap aset perusahaan
5. Mematuhi dan menerapkan peraturan perundangan dan persyaratan mengenai aspek kualitas, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

PT. Djarum memastikan selalu melakukan peninjauan ulang dan pemeriksaan berkelanjutan terhadap *Djarum Quality Management System*. Setiap insan/ lembaga yang terlibat didalam kegiatan usaha PT. Djarum berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melaksanakan *Djarum Quality Management System*.

Foto kebijakan umum PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara yang dipajang di ruang ketua



Sumber: Dokumen PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara

3.3.2 Waktu Kerja

Waktu kerja karyawan PT. Djarum Tbk. Brantak Sekarjati Jepara ditetapkan 2 (dua) sistem jam kerja, yaitu:

- a. Waktu kerja untuk seluruh GL (giling) BT (batil) dan HR (karyawan dengan gaji borong) dimulai pukul 06.00-13.00.
- b. Waktu kerja untuk seluruh karyawan diluar GL (giling), BT (batil) dan HR (karyawan dengan gaji harian dan bulanan) dimulai pukul 08.00-15.00.
- c. Hari jum'at jam kerja sama dengan hari biasa, namun bagi karyawan laki-laki pada jam shalat jum'at diwajibkan untuk meninggalkan perusahaan dan segera melaksanakan ibadah shalat

jum'at dan ada sanksi tersendiri bagi karyawan yang berada di lokasi perusahaan pada jam shalat jum'at.

- d. Waktu istirahat senin-kamis adalah pukul 12.00-13.00 dan hari jum'at adalah 11.30-13.00.
- e. Waktu kerja dimulai hari senin-jum'at, hari sabtu berangkat dalam artian lembur kerja (5 hari kerja dalam 1 minggu) dan hari minggu adalah hari libur (wawancara dengan Ketua PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati Jepara).

PT. Djarum Tbk. Brantak Sekarjati Jepara menentukan jadwal kerja sesuai dengan Undang-Undang no. 13 tahun 2003 tentang waktu kerja, yaitu:

- 1) *Setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja.*
- 2) *Waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) meliputi :*
 - a) *7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau*
 - b) *8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.*
- 3) *Ketentuan waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak berlaku bagi sektor usaha atau peker-jaan tertentu.*

Waktu kerja adalah 7 jam dan 5 hari kerja dimulai pukul 06.00-13.00 untuk karyawan dengan gaji harian dan borong dan pukul 08.00-15.00 untuk karyawan dengan gaji bulanan dengan waktu istirahat pada pukul 12.00-13.00, dan pada waktu istirahat ini semua karyawan bebas untuk melanjutkan kerja ataupun melaksanakan kegiatan lain (termasuk shalat dzuhur), karena sistem pengupahan pada PT. Djarum Tbk Brantak Sekarjati

Jepara adalah sistem borong dan harian bagi karyawan GL (giling), BT (batil), dan HR dan bagi ketua, bendahara, sekretaris, keamanan adalah gaji bulanan, sehingga bagi karyawan GL, BT, dan HR jam istirahat tidak harus sesuai dengan jadwal yaitu pukul 12.00-13.00.